

EDISI : JUMAT, 5 MEI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,75%
Inflasi (April) : 0,09% (mom) & 4,17% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 121,806 Miliar
(per Maret 2017)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.330  0,25%
(Kurs JISDOR pada 4 Mei 2017)

STOCK MARKET

4 Mei 2017

IHSG : **5.669,44 (+0,39%)**
Volume Transaksi : 21,468 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 12,002 Triliun
Foreign Buy : Rp 6,587 Triliun
Foreign Sell : Rp 6,917 Triliun

BOND MARKET

4 Mei 2017

Ind Bond Index : **223,1438 ▲ +0,02%**
Gov Bond Index : 220,3414 ▲ +0,02%
Corp Bond Index : 234,1282 ▲ +0,07%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 4/5/17 (%)	Rabu 3/5/17 (%)
5,03	FR0061	6,6383	6,6365
10,04	FR0059	7,0236	6,9981
15,29	FR0074	7,4351	7,4205
19,04	FR0072	7,7335	7,6918

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 4 Mei 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,15%	IRDSHS -0,02%	+0,17%
	Saham Agresif +0,95%	IRDSH +0,37%	+0,58%
	PNM Saham Unggulan -0,06%	IRDSH +0,37%	-0,42%
Campuran	PNM Syariah +0,05%	IRDCPS +0,05%	+0,00%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,01%	IRDPT +0,00%	+0,01%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDPTS +0,04%	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,02%	IRDPT +0,00%	+0,02%
	PNM SBN 90 -0,08%	IRDPT +0,00%	-0,08%
	PNM Dana SBN II -0,09%	IRDPT +0,00%	-0,09%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,05%	IRDPTS +0,04%	+0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Perbaikan ekspor akibat naiknya harga komoditas diperkirakan menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I/2017. Namun, laju produk domestik bruto (PDB) relatif terbatas karena konsumsi rumah tangga yang menderat
- Bank Indonesia kemungkinan akan kembali mempertahankan kebijakan suku bunga acuan BI 7-Day Repo Rate pada rapat Dewan Gubernur bulanan mendatang setelah The Fed juga mempertahankan suku bunga acuannya
- Kinerja kredit investasi mulai positif pada kuartal I/2017 dengan pertumbuhan tipis 0,8% menjadi Rp1.124 triliun dibandingkan dengan kuartal IV tahun lalu. Tren positif itu dipandang bisa mendorong pertumbuhan kredit modal kerja dan menjadi penopang pertumbuhan kredit sampai akhir tahun ini
- Rencana divestasi saham PT Bank Maybank Indonesia Tbk. di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk kepada PT Reliance Capital Management batal. Pihak Mayabank membuka peluang bagi calon pembeli baru

Economy

1. Daya Beli Masyarakat Dijaga

Kementerian Perdagangan memastikan stok dan harga pangan pokok terjaga dalam menghadapi bulan Ramadhan dan Lebaran. Para pelaku usaha telah diminta turut menjaga daya beli masyarakat dengan cara mendapatkan keuntungan sewajarnya. (Kompas)

2. Pajak Masih di Bawah Target

Realisasi penerimaan pajak hingga akhir April 2017 mencapai Rp 348 triliun atau tumbuh 19,6% dibandingkan periode yang sama pada 2016. Untuk mencapai target Rp1.308 triliun sampai akhir tahun, penerimaan pajak secara riil harus tumbuh 30,5%. (Kompas)

3. Pencarian Informasi Lewat Telepon Pintar Meningkat

Volume pencarian di Google meningkat dua kali lipat, sementara waktu menonton di Youtube meningkat lima kali lipat. Demikian data baru yang dirilis Google Indonesia mengenai perilaku konsumen dalam menggunakan internet melalui telepon pintar pada bulan Ramadhan. (Kompas)

4. PDB Diprediksi di bawah 5%

Perbaikan ekspor akibat naiknya harga komoditas diperkirakan menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I/2017. Namun, laju produk domestik bruto (PDB) relatif terbatas karena konsumsi rumah tangga yang mendarat. Hasil survei menunjukkan PDB kuartal I/2017 dengan nilai median 4,96% dan nilai mean-nya sebesar 4,86% (Bisnis Indonesia)

5. Tol Laut Diklaim Sukses Tekan Disparitas Harga 25%

Pemerintah mengklaim program Tol Laut yang berjalan sejak 2015 telah berhasil menekan disparitas harga barang antara Indonesia timur dan barat hingga 25% dan akan ditekan lagi hingga 50%. (Bisnis Indonesia)

6. BI Diprediksi Pertahankan Suku Bunga Acuan Bulan Ini

Bank Indonesia kemungkinan akan kembali mempertahankan kebijakan suku bunga acuan BI 7-Day Repo Rate pada rapat Dewan Gubernur bulanan mendatang setelah The Fed juga mempertahankan suku bunga acuannya. (Investor Daily)

Global

1. Pembiayaan Infrastruktur di Asia Terus Didorong

Kebutuhan dana untuk pembangunan infrastruktur di Asia mencapai 1,5 triliun dollar AS atau sekitar Rp 19.800 triliun per tahun hingga 2030. Walaupun gap dengan ketersediaan dana cukup besar, pembangunan infrastruktur di Asia harus terus didorong. Hal ini untuk mempertahankan momentum pertumbuhan. (Kompas)

2. Eropa Cari Perhatian

Sejak tahun lalu, Uni Eropa mulai mengencangkan perundingan kerja sama bilateral dengan negara-negara di Asia. Namun, di balik kebijakan itu ada misi tersembunyi dari UE yakni untuk menarik perhatian khusus pada China. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Minyak d Level US\$50/Barel Sulit Ditembus

Harga minyak mentah mendingin akibat bertambahnya pasokan dari Amerika Serikat, sehingga sulit mencapai level US\$50 per barel sampai dengan pekan depan. (Bisnis Indonesia)

4. Permintaan Emas Dunia Anjlok

Permintaan emas dunia anjlok 18% sepanjang kuartal I/2017. Kalangan investor di AS melepas portofolio emas sejak Donald Trump memenangi pilpres pada November 2016. (Investor Daily)

Industry

1. Pemda Didorong Mendukung Film

Pemerintah daerah diharapkan aktif terlibat dalam pengembangan ekosistem industri perfilman. Bentuk keterlibatan bisa berupa penyiapan infrastruktur ataupun insentif regulasi yang mendukung kelancaran produksi film. Hingga sekarang, sudah ada lima kabupaten dan kota siap membentuk komisi film daerah. Kelimanya adalah Banyuwangi, Bojonegoro, Bandung, Yogyakarta, dan Siak. (Kompas)

2. Grup Lippo Ekspansi Kota Mandiri Senilai Rp278 Triliun, Pertaruhan di Meikarta

Lippo Group mengembangkan proyek kota mandiri berskala internasional bernama Meikarta dengan investasi Rp278 triliun di koridor Jakarta-Bandung, yang diklaimnya sebagai proyek terbesar selama 67 tahun berkiprah di Nusantara. (Bisnis Indonesia)

3. Kredit Investasi Mulai Tumbuh Kuartal I/2017, Harapan Muncul dari Kredit Investasi

Kinerja kredit investasi mulai positif pada kuartal I/2017 dengan pertumbuhan tipis 0,8% menjadi Rp1.124 triliun dibandingkan dengan kuartal IV tahun lalu senilai Rp1.115 triliun. Tren positif itu dipandang bisa mendorong pertumbuhan kredit modal kerja dan menjadi penopang pertumbuhan kredit sampai akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Investasi Startup Gojek Yang Kian Molek

Usaha rintisan nasional layaknya gadis molek yang dilirik para pemilik tahta kerajaan teknologi global. Setelah Tokopedia.com, kini giliran perusahaan layanan transportasi daring Gojek Indonesia yang dibanjiri dana segar mencapai US\$1,2 miliar atau sekitar Rp1,56 triliun dari perusahaan raksasa internet asal China, Tencent. (Bisnis Indonesia)

5. Pemerintah Optimistis Industri Tekstil Tumbuh 7%

Kendati pabrikan tekstil memproyeksikan industri masih stagnan setidaknya pada 2017, pemerintah justru optimistis sektor ini tumbuh hingga 7%. (Bisnis Indonesia)

6. Okupansi Hotel Mewah Triwulan I/ 2017 Tergerus

Tingkat penghunian kamar atau okupansi hotel bintang lima pada triwulan pertama 2017 tergerus menjadi 56,07% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 58,73% (Bisnis Indonesia)

7. Industri Kemasan Raup Omzet Rp20 Triliun

Omzet industri kemasan pada kuartal I/2017 diperkriakan mencapai Rp20 triliun, tumbuh 5% dibanding periode sama tahun lalu atau jauh di bawah target yang ditetapkan sebesar 8%. (Investor Daily)

Market

1. Meski Melambat, Saham Emiten Kabel Tetap Diburu

Kinerja emiten kabel pada kuartal pertama tahun ini sedikit melambat. Namun demikian, pergerakan harga saham emiten-emiten tersebut masih cukup positif sehingga tetap menjadi buruan investor. Tampak dari imbal hasil baik secara year to date maupun year on year yang cukup signifikan. (Bisnis Indonesia)

2. Percepatan Transaksi Efek Diundur

Rencana memperpendek waktu jual beli efek dari T+3 menjadi T+2 diundur hingga tahun depan karena masih dalam pembicaraan soal sistem dan sosialisasi kepada pelaku pasar. Bila T+2 segera rampung, nilai transaksi akan meningkat tajam dan lebih efisien. (Bisnis Indonesia)

3. The Fed Tetap, IHSG Rebound

IHSG mengalami *rebound* setelah dalam empat hari perdagangan sebelumnya melemah. Penguatan kembali indeks ini ditopang oleh laporan kinerja emiten kuartal I/2017 yang positif dan respons positif investor domestik terhadap keputusan bank sentral yang mempertahankan suku bunga Fed. (Investor Daily)

Corporate

1. PGN Fokus Penguatan Infrastruktur Gas Bumi

Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tetap fokus pada penguatan infrastruktur gas bumi. Sejauh ini, infrastruktur pipa gas bumi telah terbangun sepanjang 7.278 kilometer di seluruh Indonesia atau setara dengan 80% sambungan pipa gas nasional. Namun, PGN membagikan dividen Rp1,82 triliun atau setara Rp75,18 per saham, dividen ini erus turun dalam beberapa tahun terakhir seiring penurunan kinerja perusahaan yang tertekan. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. BWPT Fokus Pacu Produksi

Strategi bisnis PT Eagle High Plantations Tbk. tak banyak berubah kendati ada perubahan struktur pemegang saham usai masuknya The Federal Land Development Authority (Felda). BWPT juga siap melunasi utang bank sebesar Rp1,05 triliun yang jatuh tempo 2017. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. INDF Akan Emisi Obligasi Rp2 Triliun

Indofood Sukses Makmur Tbk akan menerbitkan obligasi senilai Rp2 triliun dengan tenor 5 tahun dan mendapatkan peringkat AA+ dari Pefindo. Pada kuartal I/2017 INDF membukukan laba bersih Rp1,2 triliun atau tumbuh 11% secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

4. CTRA Targetkan Pendapatan Rp7 Triliun

Emiten properti PT Ciputra Development Tbk. menargetkan pendapatan pada tahun ini dapat mencapai Rp7 triliun dengan laba bersih Rp1,1 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. MEDC Siapkan Dua Aksi Korporasi Tahun Ini

Medco Energi Internasional Tbk. berencana melakukan dua aksi korporasi pada tahun ini yakni pemecahan nilai nominal saham atau *stock split* dengan rasio 4 berbanding 1 dan penerbitan *rights issue*. (Bisnis Indonesia)

6. Ekspansi Usaha, MTLA Tambah Lima Proyek Tahun Ini

Emiten properti PT Metropolitan Land Tbk. berencana mengembangkan lima proyek baru sepanjang tahun ini menimbang prospek bisnis properti yang semakin membaik. (Bisnis Indonesia)

7. Proyek Refinery, CITA Cari Dana di Pasar Modal

Cita Mineral Investindo Tbk. mengincar pendanaan untuk ekspansi pembangunan refinery alumina di Ketapang, Kalimantan Barat dari pasar modal, mengingat pendanaan selama ini dari perbankan dinilai mahal. (Bisnis Indonesia)

8. WSKT Mulai Tawarkan Jalan Tol

Waskita Karya (Persero) Tbk., menawarkan ruas jalan tol yang dimiliki dan dikembangkan oleh perusahaan kepada investor sebagai bagian dari divestasi usaha. (Bisnis Indonesia)

9. Naik Kelas, Bank Ina Terjun ke Layanan Digital

Bank Ina Perdana Tbk. menjadi salah satu bank yang tercatat naik kelas tahun ini seiring dengan meningkatnya permodalan setelah masuknya modal sebesar Rp700 miliar dari dua investor, yakni PT Gaya Hidup Masa Kini dan PT Samudra Biru pada saat penawaran saham terbatas (rights issue), modal inti bank tersebut kini mencapai Rp1,14 triliun. (Bisnis Indonesia)

10. Divestasi Saham Maybank di WOM Finance Batal

Rencana divestasi saham PT Bank Maybank Indonesia Tbk. di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk kepada PT Reliance Capital Management batal. Namun, manajemen Reliance menuding pihak Maybank Indonesia membatalkan secara sepihak. Pihak Maybank membuka peluang bagi calon pembeli baru. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

11. Bank Muamalat Perbesar Bisnis Konsumer

Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Bank Muamalat) akan menggeser fokus bisnis ke sektor consumer banking dengan porsi dari 50% menjadi 60% dalam lima tahun mendatang. (Bisnis Indonesia)

